

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penelusuran pustaka yang telah dilakukan terkait hubungan status gizi dengan kadar glukosa darah pada pasien diabetes melitus tipe 2 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil kajian pustaka mengenai karakteristik pasien, ditemukan usia pasien paling muda yaitu usia 18 tahun dan paling tua berusia 99 tahun. Untuk karakteristik pasien berdasarkan jenis kelamin, 7 jurnal menyebutkan perempuan lebih banyak menjadi pasien dan 1 jurnal menyebutkan laki-laki lebih banyak menjadi pasien, dengan rata-rata usia pasien berada diatas 40 tahun.
2. Hasil kajian pustaka mengenai status gizi ditemukan rata – rata status gizi pasien DM tipe 2 termasuk katagori obesitas, dimana 6 jurnal menyatakan sebagian besar memiliki status gizi obesitas dan 2 jurnal dengan status gizi tidak obesitas.
3. Hasil kajian pustaka mengenai kadar glukosa darah ditemukan rata – rata kadar glukosa darah pasien DM tipe 2 termasuk katagori tidak terkontrol, dimana 7 jurnal menyatakan sebagian besar pasien memiliki kadar glukosa darah katagori tidak terkontrol dan 1 jurnal dengan katagori terkontrol.

4. Hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara status gizi dengan kadar glukosa darah pada pasien diabetes melitus tipe 2.

## **B. Saran**

1. Bagi pasien diabetes melitus tipe 2 yang memiliki status gizi obesitas dengan kadar glukosa darah tidak terkontrol agar menerapkan prinsip gizi seimbang, melakukan aktifitas fisik yang cukup, dan menerapkan prinsip diet 3 J yaitu tepat jumlah, jenis, jadwal dalam pola makan sehari – hari agar pasien dapat menormalkan status gizi dan kadar glukosa darah.
2. Bagi keluarga pasien diabetes melitus tipe 2 agar selalu mendukung dan memotivasi pasien dalam menjalankan pola hidup sehat agar dapat menormalkan status gizi dan kadar glukosa darah.
3. Bagi peneliti, agar penelitian ini bisa dilanjutkan dengan menggunakan data primer menggunakan metode dan jenis penelitian yang berbeda sehingga diperoleh hasil data yang akurat dan dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.